

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penggunaan obat-obatan yang berasal dari tanaman semakin meningkat dewasa ini. Salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan seperti obat batuk dan pelega tenggorokan adalah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle). Pada umumnya jeruk nipis banyak digunakan dalam pengobatan tradisional, namun seiring perkembangan teknologi pengobatan maka dilakukan pengembangan terhadap sediaannya agar lebih mudah dan disukai penggunaannya. Diantara jenis jeruk lainnya, tanaman jeruk nipis memiliki banyak kelebihan dalam hal kandungan vitamin C yang terdapat didalamnya serta pemanfaatan dan khasiatnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kelebihan tersebut maka pada penelitian ini akan dikembangkan formulasi tablet hisap dari tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle).

Tablet hisap adalah sediaan padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat, umumnya dengan bahan dasar beraroma dan manis yang dapat melarut atau hancur perlahan dalam mulut. (1)

Tablet ini dimaksudkan untuk memberi efek lokal pada mulut atau kerongkongan dan umumnya digunakan untuk mengobati sakit tenggorokan atau untuk mengurangi batuk pada influenza dan dapat juga dimaksudkan untuk diabsorpsi secara sistemik setelah ditelan. Jenis tablet ini dirancang agar tidak

hancur di dalam rongga mulut tetapi melarut atau terkikis secara perlahan dalam waktu 30 menit atau kurang.(2)

Berdasarkan pembuatannya, ada dua metode pembuatan tablet hisap yaitu metode peleburan atau fusi bahan aktif dengan gelatin atau basis sukrosa dan sorbitol sedangkan metode kedua yaitu dengan cara pengempaan seperti halnya tablet biasa.(3)

Pembuatan tablet hisap dengan metode pengempaan dapat dilakukan dengan granulasi basah, granulasi kering dan cetak langsung. Namun yang terbaik adalah granulasi basah dengan pertimbangan bahwa tablet hisap harus cukup keras dan melarut secara perlahan tanpa mengalami disintegrasi, sehingga diperlukan suatu pengikatan yang kuat antar granulnya. Dengan metode granulasi basah, partikel serbuk akan disalut oleh larutan bahan pengikat sehingga partikelnya melekat satu sama lain membentuk granul yang mempunyai kohesifitas dan kompresibilitas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dengan granulasi basah diharapkan akan menghasilkan tablet hisap yang baik.(4)

Tablet hisap mengandung sari jeruk nipis ini dibuat dengan metode granulasi basah dengan parameter yang diteliti adalah pengaruh jenis dan konsentrasi pengisi terhadap mutu akhir tablet hisap.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan formulasi sediaan tablet hisap dari sari jeruk nipis yang ditujukan untuk pengobatan lokal (mulut dan tenggorokan) yang relatif aman untuk dikonsumsi dan mempunyai rasa dan aroma lebih enak.